

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berbasis pada buku-buku dan literatur-literatur (Hadi, 1995: 3). Pengambilan informasi dengan cara mengambil data-data kepustakaan yang meliputi: dokumen berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan tema pembahasan. Oleh karena itu, data-data akan dikumpulkan dengan teknik membaca buku-buku maupun sumber lainnya yang terkait dengan tema penelitian.

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik sehingga dalam data primer menghimpun beberapa kitab tafsir seperti Tafsir al-Mun̄ir karya Wahbah az-Zuh̄aili, Tafsir al-Fakhri al-R̄azi al-Masyhuru bi al-Tafs̄ir al-Kab̄ir wa Maf̄atih al-Gaib karya Muhammad ar-R̄azi Fakhrudin ibnu al-‘Alamah Diya’uddin ‘Umar, dan M. Quraish Shihab dengan tafsirnya al-Misbah.

Sumber sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek. Adapun sumber data sekunder

dalam penelitian ini berupa data-data yang mendukung sekaligus melengkapi sumber data primer seperti kitab Tafsir al-Azhar karya HAMKA, Tafsir al-Quran al-‘Aḍim yang ditulis oleh Ibn Kaṣīr, tafsir al-Maragi atau berupa jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penyusun akan terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan kerangka teori yang telah dipaparkan di atas guna mengetahui keabsahan jawaban. Dengan demikian akan menghasilkan kesimpulan terkait dengan fungsi indra dalam proses pembelajaran dalam al-Quran surah an-Naḥl ayat 78.

### **D. Pengolahan Data**

Sumber-sumber data yang telah terkumpul selanjutnya akan dipilih dan dipilah kemudian dirangkai dan digiring ke arah tujuan penelitian, sehingga dapat membentuk suatu pengertian dalam sebuah analisis.

### **E. Analisis Data**

Suatu penelitian mengharuskan metode analisis guna semakin terarah dalam pembahasannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *mauḍu’i* yang dirumuskan oleh Abd al-Hayy al-Farmāwī sebagai berikut (Farmāwi, 45-46: 1996):

- a) Menentukan objek pembahasan yang akan dikaji dalam al-Quran secara *mauḍu'i*.
- b) Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan objek pembahasan yang telah ditentukan, baik kategori ayat *Makkiyah* dan *Madaniyyah*.
- c) Menyusun ayat-ayat yang berkaitan dengan objek pembahasan secara runtut menurut kronologi turunnya, disertai dengan pengetahuan latar belakang turunnya ayat (*Asbāb an-Nuzūl*).
- d) Mencari korelasi (*munāsabah*) ayat-ayat tersebut pada masing-masing surahnya.
- e) Menyusun tema pembahasan pada kerangka yang sistematis dan utuh.
- f) Melengkapi pembahasan dengan uraian hadis jika diperlukan, sehingga pembahasan akan menjadi semakin jelas.
- g) Menganalisis ayat secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa. Selain itu dapat juga mengkompromikan lafadz '*amm* dan *khas*, *mutlaq* dan *muqayyad*, *nāsikh* dan *mansūkh* sehingga ayat bertemu pada satu muara tanpa ada kontadiktif baik sebagai kata dan makna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan metode perbandingan, karena dalam penelitian ini tidak mencari perbedaan maupun

persamaan suatu ayat. Oleh karena itu beberapa hal yang harus dihindari peneliti adalah sebagai berikut (Shihab, 1994: 120):

- a) Peneliti perlu membatasi ayat-ayat yang tidak sesuai dengan objek penelitian supaya tidak mempengaruhi pokok pembahasan.
- b) Peneliti perlu memperhatikan urutan ayat-ayat dari segi turunnya atau perincian khususnya. Hal ini agar tidak terjerumus dalam kesalahan-kesalahan baik dalam aspek hukum maupun perincian kasus dan peristiwa.
- c) Peneliti perlu memperhatikan seluruh ayat yang berkaitan dengan pokok pemahasan agar penelitian dapat tuntas dan jawaban al-Quran yang dikemukakan dapat terbatas.